

Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Kesejahteraan Ekonomi: Bukti Empiris Masyarakat Minoritas Muslim

Muhammad Rusli, S.E., M.E¹, Dwi Syahrani², Ina Mudmainna³, Firman Ardiansyah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, Indonesia

^{1,2,3,4}Email : muh_rusli@iainpalopo.ac.id¹, dwisyahrani93@gmail.com², 22040400462@iainpalopo.ac.id³,
2204040062@iainpalopo.ac.id⁴

Abstract

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim di Kota Palopo, Indonesia. Dengan memakai data survei primer dari 118 responden, analisis regresi menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah yang lebih baik mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap kesejahteraan ekonomi. Implikasi dari penelitian ini adalah inklusi keuangan syariah menjadi sesuatu yang penting dalam menentukan kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim di Kota Palopo, sehingga pihak keuangan syariah perlu meningkatkan hal ini.

Keywords: Inklusi keuangan syariah₁; Kesejahteraan ekonomi₂; Minoritas muslim₃;

1. Introduction

Kesejahteraan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan Negara (Empat et al. 2016; Fadilah 2020). Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral (Suardi 2021) . Kesejahteraan finansial mengacu pada kondisi keuangan yang sehat, bahagia dan tenang dalam menjalani aktivitas sehari-hari karena keseimbangan yang dimilikinya (Sofilda et al. 2022).

Meskipun kesejahteraan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan dalam kehidupan masyarakat, tetapi kesejahteraan ekonomi masyarakat masih rendah. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor seperti rendahnya tingkat inklusi keuangan masyarakat (Multazam Mansyur Addury 2018; Pimada 2018). Terutama dalam penyebaran keuangan yang tidak sesuai dengan

kebutuhan masyarakat (Adzimatunur and Manalu 2020). Lembaga keuangan syariah menawarkan produk keuangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Suryanto, Anggraeni, and Nasor n.d.). Misalnya produk keuangan dengan tingkat resiko yang tinggi atau produk keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, hal ini dapat merugikan masyarakat dan dapat mengganggu kestabilan sistem keuangan (Asep, Arafah, and Ratnawati 2023).

Penelitian tentang peranan inklusi keuangan terhadap perekonomian telah banyak dilakukan. Inklusi keuangan juga terbukti berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di negara–negara muslim dan berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. (Ozili 2022; Sabri, Wijekoon, and Rahim 2020). Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi (Yuni, Revita 2021). Solusi untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan ekonomi yang dipengaruhi oleh inklusi keuangan syariah yaitu perlunya sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat (Vaitkus, Robertas 2021). Literasi keuangan yang tinggi, pengawasan ketat, dan pengembangan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat menjadi kunci utama (Dwiyanti and Jati 2019). Program edukasi, sosialisasi produk, dan pelatihan keuangan dapat meningkatkan literasi masyarakat (Pradesyah and Triandhini 2021). Adapun novelty dalam penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji kontribusi inklusi keuangan syariah dari perspektif masyarakat minoritas muslim. Karena pada umumnya masyarakat minoritas muslim memiliki perspektif yang berbeda terkait inklusi keuangan berbasis syariah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana inklusi keuangan syariah dapat berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam

konteks pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi (Asnaini, Fatimah, Desi Isnaini 2023).

2. Hypotheses Development Inklusi Keuangan Syariah

Literatur yang berkembang menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif dan terjangkau, dengan penuh penghormatan terhadap harkat dan martabat (Adzimatunur and Manalu 2020; Basrowi et al. 2020; Multazam Mansyur Addury 2018; YUNUS 2020). Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa inklusi keuangan syariah memiliki kaitan dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim. Temuan (Azizah, Saragi, and Derin Tsa 2021; Boukhatem and Ben Moussa 2018) menjelaskan bahwa inklusi keuangan mempengaruhi serta memiliki hubungan positif terhadap kesejahteraan ekonomi.

Konsep teoritis inklusi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan keuangan masyarakat muslim (Hamida et al. 2023; Puspitaningrum 2021; Suziraha Dzulkepli and Mohd Nizam Barom 2021; Syarifuddin 2021) menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, kami mengusulkan bahwa Inklusi Keuangan Syariah tentunya memiliki karakteristik yang memberikan peluang bagi masyarakat minoritas muslim untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan nilai – nilai ajaran agama Islam, seperti Investasi dalam sektor halal atau usaha mikro yang mendukung Kesejahteraan Ekonomi. Dalam konteks etika bisnis Islam, keadilan, kesejahteraan, kepatuhan hukum Islam, dan Pemberdayaan Ekonomi adalah cara meningkatkan inklusi keuangan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim. Sehingga penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :

H1 : Inklusi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim.

Kesejahteraan ekonomi

Beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku minoritas muslim (Aldeen 2020; Aravik 2021; Rahayu 2023; Sofilda et al. 2022; Study 2021). Kesejahteraan ekonomi meliputi peningkatan pendapatan, peluang lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, memberikan akses ke layanan kesehatan dan pendidikan yang lebih baik, serta mengurangi tingkat kemiskinan (Amar et al. 2020; Bank 2014; Friedline, Chen, and Phelia 2021; Growth 2019; Llana–nozal and Martin 2019). Namun menurut (Cingano 2014; Jobs and Developing n.d.) kesejahteraan ekonomi dapat menjadi salah satu potensi ketidaksetaraan ekonomi, dan risiko kelebihan ketergantungan pada pertumbuhan ekonomi tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan.

Namun pada akhirnya, kesejahteraan ekonomi masih menjadi permasalahan di tengah–tengah masyarakat kita. Misalnya seperti tingginya angka pengangguran, ketimpangan pendapatan, inflasi yang tinggi, bahkan ketidakstabilan pasar keuangan (Alamanda 2021; Comparisons 2021; Fauzan, Amalia, and Ali 2023; Print, Silalahi, and Walsh 2023; Wibowo 2023). Sebagai kesimpulan, penelitian ini menduga bahwa kesejahteraan ekonomi berdampak positif terhadap perilaku masyarakat minoritas muslim.

H2 : Kesejahteraan ekonomi berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah

3. Method, Data, and Analysis

Data dalam penelitian ini di kumpulkan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada 118 masyarakat minoritas muslim . Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat minoritas muslim dalam lingkup organisasi yaitu lembaga keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini yaitu di tujukan kepada masyarakat minoritas muslim kepada lembaga keuangan syariah dengan menggunakan teknik purposive sampling yang mempertimbangkan kriteria dan kesulitan tertentu dalam penarikan sampel. Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

4. Results

Demografi responden

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu laki-laki. Berdasarkan aspek pendidikan terakhir mayoritas responden penelitian ini yaitu orang yang ber pendidikan di bangku SMP. Sedangkan berdasarkan aspek pekerjaan mayoritas responden penelitian ini adalah pelajar. Selain itu berdasarkan aspek usia mayoritas responden penelitian ini adalah orang yang berumur <21 tahun. Berikut ini gambaran statistik demografi responden penelitian :

Tabel 1.1 Profil Demografi

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki – laki	91	77,1%
Perempuan	27	22,9%
Pendidikan Terakhir		
SD	14	11,9%
SMP	69	58,5%
SMA/SEDERAJAT	24	20,3%
DIPLOMA (D3)	2	1,7%
SARJANA (S1)	8	6,8%
MAGISTER (S2)	1	0,8%
DOKTOR (S3)	0	0%
Pekerjaan		

Pelajar	94	79,7%
PNS	0	0%
Pegawai Swasta	3	2,5%
Wiraswasta	4	3,4%
Tidak Bekerja	9	7,6%
Mahasiswa	5	4,2%
Endorsement	1	0,8%
Pelaut	1	0,8%
Pengacara	1	0,8%
Usia		
< 21 Tahun	111	94,1%
21–30 Tahun	4	3,4%
31–40 Tahun	3	2,5%
> 40 Tahun	0	0%

Sumber : Olah data SPSS

Analisis regresi linear sederhana

Tabel 1.2 Regresi linear sederhana

Variabel	Keterangan	
	B	Sig.
<i>(Constant)</i>	9,557	,000
Inklusi Keuangan Syariah	,919	,000

a. Dependent variabel : Kesejahteraan ekonomi

Sumber : Olah data SPSS

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1x + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1x + e$$

$$Y = 9,557 + ,919$$

Berdasarkan tabel 1.2 dan persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa *constant* sebesar 9,557 jika pengelolaan keuangan nilainya 0, maka kesejahteraan ekonomi nilainya positif sebesar 9,557. Koefisien regresi inklusi keuangan syariah

sebesar positif ,919 , jika inklusi keuangan syariah mengalami kenaikan nilai 1, maka kesejahteraan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar ,919 . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inklusi keuangan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi.

Uji Hipotesis

Tabel 1.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	Keterangan	
	B	Sig.
<i>(Constant)</i>	9,557	,000
Inklusi Keuangan Syariah	,919	,000

a. Dependent variabel : Kesejahteraan ekonomi

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, didapatkan nilai signifikan dari inklusi keuangan syariah sebesar 0,000. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi.

Koefisien Determinasi

Tabel 1.4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.672 ^a	,452

Predictors: (Constant), Inklusi keuangan syariah

Sumber : olah data SPSS

Tabel 1.4 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dari model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel inklusi keuangan syariah dan kesejahteraan ekonomi. Model ini memiliki satu variabel dependen (kesejahteraan ekonomi) dan satu variabel independen (inklusi keuangan syariah).

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (R Square) sebesar ,452 atau sama dengan 45,2%. Angka ini mengandung arti bahwa variabel inklusi keuangan syariah menjelaskan variasi variabel kesejahteraan ekonomi sebesar 45,2%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model regresi ini.

5. Discussion

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi.

Beberapa studi empiris mendukung hasil temuan ini. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa inklusi keuangan syariah memiliki kaitan dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim. Temuan (Azizah, Saragi, and Derin Tsa 2021; Boukhatem and Ben Moussa 2018) menjelaskan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi.

Selanjutnya beberapa studi tidak mendukung atau bahkan membantah pengaruh positif inklusi keuangan. Temuan (Alamanda 2021; Comparisons 2021; Fauzan, Amalia, and Ali 2023; Print, Silalahi, and Walsh 2023; Wibowo 2023) menjelaskan bahwa inklusi keuangan syariah dapat menciptakan kompleksitas dalam sistem keuangan dan membatasi akses terhadap produk produk keuangan konvensional yang mungkin lebih mudah di akses oleh sebagian besar masyarakat.

Selanjutnya beberapa hasil penelitian juga mendukung hasil temuan (Aldeen 2020; Johari et al. 2013; Marlina et al. 2019) bahwa kesejahteraan ekonomi dapat berpengaruh positif terhadap perilaku minoritas muslim dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan, pekerjaan, dan peluang ekonomi. Sehingga dengan pendidikan yang memadai masyarakat akan melek akan literasi keuangan.

Selanjutnya beberapa studi tidak mendukung atau bahkan membantah pengaruh positif kesejahteraan ekonomi. Temuan (Aravik et al. 2022; Kuran 2018; Shaikh 2017; Studi et al. 2022) menjelaskan bahwa kesejahteraan ekonomi dapat menciptakan ketidaksetaraan dan ketidakadilan.

6. Conclusion, Limitations, and Suggestions

Conclusion

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif inklusi keuangan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat minoritas muslim. Bukti empiris menunjukkan bahwa partisipasi dalam sistem keuangan syariah dapat meningkatkan akses ke layanan keuangan, memberikan perlindungan finansial, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat tersebut. Implikasinya, pengembangan inklusi keuangan syariah dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pada tingkat lokal, maupun lebih luas.

Limitation and suggestions

Meskipun penelitian ini berisi kontribusi terhadap inklusi keuangan syariah, namun penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, penelitian ini memiliki keterbatasan karena mengambil sampel dari masyarakat minoritas muslim sehingga hasil penelitian ini memiliki tantangan generalisasi yaitu kondisi-kondisi ekonomi, faktor budaya, dan lingkungan.

7. Acknowledgment

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada bapak dosen Erwin, S.E., M.Sc. dalam mata kuliah “Statistik Ekonomi dan Bisnis 1” yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir, yang selalu memberikan arahan dan masukan selama proses penulisan ini. Selanjutnya saya juga mengucapkan terima kasih kepada para responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Terakhir saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelas Akuntansi Syariah 3C yang telah membantu memberikan masukan-masukan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan semestinya.

References

Adzimatinur, Fauziah, and Vigory Gloriman Manalu. 2020. “The Effect of Islamic Financial Inclusion on Economic Growth: A Case Study of Islamic Banking in Indonesia.” : 976–85.

- Alamanda, Alamanda. 2021. "The Effect of Economic Growth on Income Inequality: Panel Data Analysis From Fifty Countries." *Info Artha* 5(1): 1–10.
- Aldeen, Khaled Nour. 2020. "Contemporary Issues on Cash Waqf: A Review of the Literature I . Introduction." 3(2): 119–44.
- Amar, Syamsul, Ikbar Pratama, Ali Anis, and Universitas Negeri Padang. 2020. "Exploring the Link between Income Inequality , Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective." 11(2): 24–41.
- Aravik, Havis. 2021. "THE ROLE OF THE STATE IN THE ISLAMIC ECONOMIC SYSTEM: A REVIEW OF ABBAS MIRAKHOR ' S THOUGHT." 7: 1–22.
- Aravik, Havis, Rahma Febrianti, Achmad Irwan Hamzani, and Nur Khasanah. 2022. "Afzalur Rahman's Thinking Contribution To The Islamic Economy From Epistemological Aspects To The Concept of Wages In Islam." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 8(1): 97–124.
- Asep, Asep, Willy Arafah, and Nirdukita Ratnawati. 2023. "The Effect of Islamic Financial Inclusion on Welfare Through Religiosity Based on Tawhidi String Relations." 3(6): 652–70.
- Asnaini, Fatimah, Desi Isnaini, Yunida Een Fryanti. 2023. "IN ADDRESSING ECONOMIC CHALLENGES : THE ROLE OF FINANCIAL." 8055(lvc): 204–24.
- Azizah, Asyifa Nur, Delvi Delviana Saragi, and Yasmin Putri Derin Tsa. 2021. "The Effect of Sharia Financial Inclusion on Indonesian Economic Growth." *Dinamika Ekonomi* 12(2): 150–59.
- Bank, Asian Development. 2014. "OPPORTUNITIES FOR ECONOMIC GROWTH AND JOB CREATION IN RELATION TO FOOD SECURITY AND NUTRITION Report to the G20 Development Working Group FAO and the OECD with Inputs from Food Security Is Critical to the G20 ' s Growth Agenda . The G20 Countries Play a V." (September).
- Basrowi, Basrowi, Tulus Suryanto, Erike Anggraeni, and Muhammad Nasor. 2020. "The Effect Of Islamic Financial Literation And Financial Technology On Islamic Financial Inclusion." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 5(2): 231.
- Boukhatem, Jamel, and Fatma Ben Moussa. 2018. "The Effect of Islamic Banks on GDP Growth: Some Evidence from Selected MENA Countries." *Borsa Istanbul Review* 18(3): 231–47. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.004>.
- Cingano, Federico. 2014. "Trends in Income Inequality and Its Impact on Economic Growth." (163).
- Comparisons, Socioeconomic. 2021. "American Psychologist."
- Dwiyanti, Ida Ayu Intan, and I ketut Jati. 2019. "Pengaruh Inklusi." *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214–3236* 9(2): 58–66.
- Empat, Pada et al. 2016. "الإمام محمد حديد الأبي تبة ففله من أن ره الأ ففما." : 945–59.
- Fadilah, Nur. 2020. "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi

- Islam.” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1(1): 51.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Fauzan, Muhammad, Fisy Amalia, and Helmi Ali. 2023. “Relationship between Income Inequality, Economic Growth, Inflation, and Unemployment in West Java Province.” *West Science Business and Management* 1(02): 21–30.
- Friedline, Terri, Zibei Chen, and So Phelia. 2021. “Families ’ Financial Stress & Well - Being : The Importance of the Economy and Economic Environments.” *Journal of Family and Economic Issues* 42(s1): 34–51. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09694-9>.
- Growth, Economic. 2019. “Economic Growth and Poverty: The Mediating Effect of Employment.” 12(1): 238–52.
- Hamida, A, M N A Muhajir, S Sukran, and ... 2023. “Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being?” ... *Perbankan (Journal ...* (April). <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/925%0Ahttps://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/viewFile/925/568>.
- Jobs, Building, and Prosperity I N Developing. “GROWTH BUILDING JOBS AND PROSPERITY IN DEVELOPING.” : 1–25.
- Johari, Fuadah, Muhammad Ridhwan Ab Aziz, Mohd Faisol Ibrahim, and Ahmad Fahme Mohd Ali. 2013. “The Roles of Islamic Social Welfare Assistant (Zakat) for the Economic Development of New Convert.” *Middle East Journal of Scientific Research* 18(3): 330–39.
- Kuran, Timur. 2018. “Islam and Economic Performance: Historical and Contemporary Links.” *Journal of Economic Literature* 56: 1292–1359.
- Llena–nozal, Ana, and Neil Martin. 2019. “The Economy of Well–Being : Creating Opportunities for People ’ s Well–Being and Economic Growth.”
- Marlina, Ropi, J. Juliana Juliana, N. Amalia Adila, and M. Bilal Robbani. 2019. “Islamic Political Economy: Critical Review of Economic Policy in Indonesia.” *Review of Islamic Economics and Finance* 2(1): 47–55.
- Multazam Mansyur Addury. 2018. “Journal of Finance and Islamic Banking.” 1(2): 90–104.
- Ozili, Peterson K. 2022. “Financial Inclusion and Sustainable Development : An Empirical Association.”
- Pimada, Laila Masruro. 2018. “Economic Development in Indonesia : The Integrated Model of Islamic Financial Inclusion.” 98(Icpsuas 2017): 1–6.
- Pradesyah, Riyan, and Yuyun Triandhini. 2021. “The Effect of Third–Party Funds (DPK), Non–Performing Financing (NPF) and Indonesian Sharia Bank Certificates (SBIS) on Sharia Banking Financing Distribution in Indonesia.” 2(2): 72–77.
- Print, Issn Online, Masha Sophia Silalahi, and Sandhy Walsh. 2023. “Analyzing Government Policies in Addressing Unemployment and Empow– Ering Workers :

- Implications for Economic Stability and Social Welfare.” 17(2): 92–110.
- Puspitaningrum, Rani. 2021. “Empirical Evidence of the Impact of Islamic Financial Inclusion on Human Welfare of Maqashid Sharia Perspective in Indonesia.” *Review of Islamic Economics and Finance* 4(1): 39–50.
- Rahayu, Heffi Christya. 2023. “Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” 5: 77–85.
- Sabri, Mohamad Fazli, Rusitha Wijekoon, and Husniyah Abd Rahim. 2020. “The Influence of Money Attitude, Financial Practices, Self-Efficacy and Emotion Coping on Employees’ Financial Well-Being.” *Management Science Letters* 10(4): 889–900.
- Shaikh, Salman Ahmed. 2017. “Micro-Foundations of Economic Behaviour in Islamic Economic Framework.” *Uluslararası İslam Ekonomisi ve Finansı Araştırmaları Dergisi* 3(1): 153–69.
- Sofilda, Eleonora, Eleonora Sofilda, Muhammad Zilal Hamzah, and Ari Mulianta Ginting. 2022. “And Sharia Banking in Indonesia ” Analysis of Determining the Financial Inclusion Index of Composite , Conventional and Sharia Banking in Indonesia.”
- Studi, Program et al. 2022. “Iqtishodia : Jurnal Ekonomi Syariah The Contribution of the Western World to the Islamic Economy in Indonesia.” : 36–45.
- Study, Bc. Patrik Kratochvíla. 2021. “Institute of Economic Studies Islam and Economic Performance : A Meta-Analysis Master ’ s Thesis.”
- Suardi, Didi. 2021. “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6(2): 321–34.
- Suryanto, Tulus, Erike Anggraeni, and Muhammad Nasor. “Al-Falah : Journal of Islamic Economics The Effect Of Islamic Financial Literation And Financial Technology On Islamic Financial Inclusion.” : 231–63.
- Suziraha Dzulkepli, and Mohd Nizam Barom. 2021. “Financial Inclusion and the Goal of Distributive Justice in Islamic Economics.” *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* 18(1): 66–77.
- Syarifuddin, Syarifuddin Syarifuddin. 2021. “Acceleration and Strengthening of Sharia Financial Inclusion Through Merging Sharia Banking in Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 7(1): 130.
- Vaitkus, Robertas, Asta VASILIAUSKAITĖ. 2021. “FINANCIAL SECURITY IN THE CONTEXT.” (May).
- Wibowo, A. 2023. “Global Economic Challenges for Indonesia: Equitable Development for Sustainable Prosperity.” ... , *Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, dan ...*: 23–40.
- <https://proceedings.goodwoodconferences.com/index.php/stabek/article/view>

/175%0Ahttps://proceedings.goodwoodconferences.com/index.php/stabek/article/download/175/161.

Yuni, Revita, Dedi Lanova Hutabarat. 2021. "Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009–2019." *Niagawan* 10(1): 62.

YUNUS, KURNIANTI. 2020. "Tesis Pengaruh Lit Thd Inkl Keu Prov."